

---

**ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI ATAS KINERJA KEUANGAN  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA (*ECONOMIC VALUE  
ADDED*) PADA PT. SURYA SANTANA KOMPUTER DI MAKASSAR**

Oleh:

**Dia Alhafikaini**

Email: [diaalhafikaini04@gmail.com](mailto:diaalhafikaini04@gmail.com)

Pembimbing I:

**Sukmawati Mardjuni**

Email: [sukmawati@universitasbosowa.ac.id](mailto:sukmawati@universitasbosowa.ac.id)

Pembimbing II:

**Muhlis Ruslan**

Email: [muhlisruslan@universitasbosowa.ac.id](mailto:muhlisruslan@universitasbosowa.ac.id)

**Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen  
Universitas Bosowa Makassar**

**ABSTRACT**

*DIA ALHAFIKAINI .2021.Skripsi.Investment analysis on financial performance using the eva (economic value added) method at PT. Surya Santana Computer in Makassar, South Sulawesi Province, supervised by Dr. Sukmawati Mardjuni, SE, M.Si and Dr. Muhlis Ruslan, SE, M.Si. The purpose of the study was to determine the investment objectives of financial performance at PT Surya Sentana Computer in Makassar during 2016 to 2018. Descriptive analysis was used to analyze the use of working capital on credit and its relationship with PT Surya Santana Computer. The analytical method used is NOPAT analysis, which is an analysis to see the level of profit obtained from the capital we invest and EVA analysis to assess the company's performance. The results showed that the results of the analysis of financial performance with the EVA method that the average company's financial performance per year was Rp.110.889,487. The results of the ROIC analysis with WACC show that the rate of return from the amount of capital invested is 37.80% per year on average, while the weighted average cost of capital is 58.97% per year. Thus the analysis of the company's performance with the EVA method has decreased. The decline in company performance was caused by the negative difference between ROIC and WACC levels.*

-----  
**Keywords:** *Investment analysis and financial performance*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan yakni sebuah refleksi dari informasi serta kinerja keuangan secara umum dari suatu perusahaan. EVA memberikan ukuran yang tepat terkait seberapa jauh perusahaan memberi nilai tambah untuk saham. Peneliti di sini akan menganalisis serta menilai kinerja keuangan melalui metode EVA, sebab EVA mampu menyokong manajemen untuk berfokus dengan penciptaan nilai tambah dari aktivitas ekonomi perusahaan.

Masalah yang perusahaan peroleh yakni proses mengukur kinerja berdasar pada laporan keuangan yang tidak bisa diandalkan. Pengukuran yang berdasar pada rasio keuangan sangat bergantung dari metode yang diterapkan pada penyusunan dari laporan keuangan, dimana kerap membuat kinerja dari perusahaan terlihat terus mendapati peningkatan, padahal sebetulnya tidak meningkat ataupun justru menurun.

Untuk menangani permasalahan ini, bisa diterapkan pengukuran kinerja yang berdasar pada nilai. Pengukuran ini bisa digunakan selaku landasan untuk manajemen dalam mengendalikan permodalannya, perencanaan pembiayaan, sarana komunikasi pada investor serta bisa dimanfaatkan selaku landasan penentuan insentif bagi pegawai. Melalui value based selaku alat ukur kinerja, manajemen perusahaan dituntut supaya mampu memberikan peningkatan pada nilai dari perusahaan.

Berpatokan pada latar belakang yang peneliti telah sampaikan, peneliti mendapatkan ketertarikan untuk membahas permasalahan tersebut melalui judul: **“Analisis Keputusan Investasi Atas Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Eva (Economic value added) Pada PT. Surya Santana Komputer Di Makassar”**.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Perusahaan

Surya Santana Computer dirintis oleh Jusman Arham pada akhir tahun 2003 yg bergerak di bidang penjualan dan jasa komputer dan Informasi Teknologi. Pada tahun 2009 usaha kami tingkatkan menjadi perusahaan terbuka PT. SURYA

SANTANA dan mendapatkan kepercayaan Menjadi Dealer partner dengan distributor brand ternama dalam dunia komputer SONY VAIO, ACER, TOSHIBA, LENOVO, HP, SAMSUNG, CANON, EPSON, dan berbagai merk lain untuk perangkat komputer berupa Notebook, perangkat PC, Proyektor, Printer, dan aksesoris komputer lainnya. Beralamat di Jalan Abdullah Daeng Sirua No. 107 D. Dipimpin oleh Juniansar, perusahaan ini sekarang memiliki cabang di Makassar (MTC dan Computer City), Palu dan Bone, dan mitra toko diberbagai daerah. Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan kami di berbagai kota di Indonesia maka kami hadirkan toko online [www.suryasantana.com](http://www.suryasantana.com) yg memberikan layanan informasi produk2 komputer berbagai macam brand dengan harga yg kompetitif.

## **ANALISIS DATA**

### **Analisis Laporan Keuangan**

Adapun dalam melihat kinerja dari keuangan, diperlukan sebuah laporan keuangan yang merefleksikan keadaan keuangan dari sebuah perusahaan. Bisa dikatakan bahwasanya sebuah laporan keuangan mampu mencerminkan kinerja operasional dari sebuah perusahaan dikarenakan mencakup neraca serta laporan perhitungan laba rugi.

### **Analisis Struktur Modal**

Pada tabel 4.1 dan 4.2 yang berupa neraca serta laporan perhitungan laba rugi dari PT. Surya Santana Komputer Makassar di tahun 2016-2018, PT. Raja Tirta Jaya tetapkan selama tahun 2016-2018 dalam tabel 4.1 di bawah:

**Tabel 4.1 Struktur Modal PT. Surya Santana Komputer Makassar  
Tahun 2016 s/d Tahun 2018**

| Tahun | Struktur Modal     |                            |                     |                             | Total Modal |
|-------|--------------------|----------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------|
|       | Modal Sendiri (Rp) | Proporsi Modal Sendiri (%) | Modal Pinjaman (Rp) | Proporsi Modal Pinjaman (%) |             |
| 2016  | 177,759,600        | 44,69                      | 220,000,000         | 55,30                       | 397,759,600 |
| 2017  | 301,542,800        | 57,81                      | 220,000,000         | 42,18                       | 521,542,800 |
| 2018  | 316,065,000        | 54,86                      | 260,000,000         | 45,13                       | 576,065,000 |
|       | Rata-Rata          | 52,45                      |                     | 47,53                       |             |

Sumber : Data Diolah, 2021

Pada tabel di atas merupakan analisis struktur modal tahun 2016-2018, diperoleh rata-rata proporsi penggunaan modal sendiri sejumlah 52,45% serta proporsi modal pinjaman sejumlah 47,53%. Artinya PT. Surya Santana Komputer Makassar pada pengelolaannya lebih banyak memanfaatkan modal sendiri.

Melalui terdapatnya struktur modal dari PT. Surya Santana Komputer Makassar tersebut, bisa disajikan analisis biaya modal. Tetapi sebelum dilaksanakan analisis biaya modal, disajikan terlebih dulu perhitungan biaya modal dan utang (Kd) serta biaya modal sendiri (Ke) berupa:

1. Perhitungan Biaya Utang (*Cost of debt*)

Besar dari biaya utang (kd) dari PT. Surya Santana Komputer Makassar untuk tahun 2016-2018 peneliti sajikan dalam perhitungan di bawah:

a. Tahun 2016

Besar dari kd pada tahun 2016 bisa dihitung melalui rumus:

$$\text{Biaya utang (kd)} = \frac{\text{Bunga usaha}}{\text{Total Utang}} \times 100 \% \text{ Ket: Pajak Biaya Utang} = 15\%$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya utang (Kd)} &= \frac{32.395.000}{271.460.832} \times 100 \% \\ &= 11,93\% \end{aligned}$$

$$\text{Biaya utang setelah pajak} = 11,93 (1 - 0,15) = 10,14\%$$

b. Tahun 2017

Besar dari kd pada tahun 2017 bisa dihitung melalui rumus:

$$\text{Biaya utang (Kd)} = \frac{33.440.000}{314.231.284} \times 100 \%$$

$$= 10,64\%$$

$$\text{Biaya utang setelah pajak} = 10,64 (1 - 0,15) = 9,05\%$$

c. Tahun 2018

Besar dari kd pada tahun 2018 bisa dihitung melalui rumus:

$$\begin{aligned}\text{Biaya utang (Kd)} &= \frac{40.755.000}{377.730.352} \times 100 \% \\ &= 10,79\%\end{aligned}$$

$$\text{Biaya utang setelah pajak} = 10,79 (1 - 0,15) = 9,17\%$$

2. Perhitungan Biaya Modal Sendiri

Berpatokan pada perhitungan kd, berikutnya dilaksanakan perhitungan biaya modal sendiri dari PT. Surya Santana Komputer Makassar pada tahun 2016-2018 yang meliputi:

a. Tahun 2016

Besar biaya modal sendiri (Ke) untuk tahun 2016 bisa dihitung melalui rumus:

$$\begin{aligned}\text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100 \% \\ \text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{123.825.880}{177.759.600} \times 100 \% \\ &= 69,66\%\end{aligned}$$

b. Tahun 2017

Besar dari biaya modal sendiri (Ke) untuk tahun 2017 bisa dihitung melalui rumus:

$$\begin{aligned}\text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{157.687.800}{301.542.800} \times 100 \% \\ &= 52,29\%\end{aligned}$$

c. Tahun 2018

Besar dari biaya modal sendiri (Ke) untuk tahun 2018 bisa dihitung melalui rumus:

$$\begin{aligned}\text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{175.061.800}{316.065.000} \times 100 \% \\ &= 55,39\%\end{aligned}$$

## PEMBAHASAN

### Analisis Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC)

Berpatokan pada perolehan dari analisis biaya modal sendiri ( $K_e$ ) serta biaya utang ( $K_d$ ), besar dari biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) bisa diperoleh dari perhitungan di bawah:

1. Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) tahun 2016

Perhitungan dari besar WACC untuk tahun 2016 bisa diperoleh melalui rumus berupa:

$$K_a = (W_d \times K_d) + (W_e \times K_e)$$

Keterangan:

$K_a$  = Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

$W_d$  = Proporsi utang pada struktur modal

$K_d$  = Biaya utang selepas pajak

$W_e$  = Proporsi modal sendiri pada struktur modal

$K_e$  = Biaya dari dana yang diperoleh melalui modal sendiri

Melalui rumus di atas bisa dihitung biaya modal rata-rata tertimbang yang meliputi:

$$K_a = (0,5530 \times 0,1014) + (0,4469 \times 0,6966) \times 100\%$$

$$K_a = 36,73\%$$

Bisa dikatakan besar dari WACC untuk tahun 2016 yakni 36,73%.

2. Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) tahun 2017

Besar dari perhitungan WACC untuk tahun 2017 bisa diperoleh melalui rumus:

$$K_a = (0,4218 \times 0,905) + (0,5781 \times 0,5229) \times 100\%$$

$$K_a = 68,4\%$$

Bisa dikatakan besar dari WACC untuk tahun 2017 yakni 68,4%.

3. Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) tahun 2018

Besar dari perhitungan WACC untuk tahun 2018 bisa diperoleh melalui rumus:

$$K_a = (0,4513 \times 0,917) + (0,5486 \times 0,5539) \times 100\%$$

$$K_a = 71,77\%$$

Bisa dikatakan besar dari WACC untuk tahun 2018 yakni 71,77%. Berpatokan pada perolehan perhitungan tersebut, bisa peneliti sajikan hasil perhitungan WACC untuk tahun 2016-2018 dalam tabel 4.2:

**Tabel 4.2 Besarnya Perhitungan Biaya Modal PT. Surya Santana Komputer Makassar Tahun 2016 s/d 2018**

| TAHUN     | BIAYA UTANG SETELAH PAJAK (Kd) | BIAYA MODAL SENDIRI (Ke) | BIAYA MODAL RATA-RATA TERTIMBANG (Ka) |
|-----------|--------------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| 2016      | 10,14                          | 69.66                    | 36,73                                 |
| 2017      | 9,05                           | 52.29                    | 68.40                                 |
| 2018      | 9,17                           | 55.39                    | 71,77                                 |
| RATA-RATA | 9,45                           | 59.11                    | 68.40                                 |

Sumber : Data Diolah, 2021

Berpatokan pada tabel di atas, diperoleh bahwasanya biaya modal dari hutang (kd) rata-rata per tahun yakni 9,45%, rata-rata biaya modal sendiri (ke) yakni 59,11%, serta biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) per tahun yakni 68,40%.

#### **Analisis Return on Investment Capital (ROIC)**

(ROIC yakni perbandingan diantara NOPAT (EBIT – pajak) pada modal yang diinvestasikan dalam pengelolaan perusahaan. ROIC bisa ditentukan melalui perhitungan dengan rumus dari Mamduh (2005:54) yang berupa:

$$\text{ROIC} = \frac{\text{NOPAT}}{\text{Modal yang diinvestasikan}}$$

Sebelum ROIC dihitung, terlebih dulu peneliti sajikan data NOPAT berupa:

**Tabel 4.3 Besarnya Tingkat Laba dari Modal yang Diinvestasikan (NOPAT)**

| TAHUN | LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK (1) | PAJAK (2)     | NOPAT (1-2)    |
|-------|----------------------------------|---------------|----------------|
| 2016  | Rp.198,558,400                   | Rp.42,337,520 | Rp.156,220,880 |
| 2017  | Rp.247,954,000                   | Rp.56,826,200 | Rp.191,127,800 |
| 2018  | Rp.279,924,000                   | Rp.64,107,200 | Rp.215,816,800 |

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas merupakan data Nopat untuk tahun 2016-2018 sehingga ROIC bisa ditentukan melalui perhitungan:

1. Tahun 2016

Besarnya dari ROIC untuk tahun 2016 yakni:

$$\begin{aligned} \text{ROIC 16} &= \frac{156.220.880}{397.759.600} \times 100 \% \\ &= 39,29 \% \end{aligned}$$

2. Tahun 2017

Besarnya dari ROIC untuk tahun 2017 yakni:

$$\begin{aligned} \text{ROIC 17} &= \frac{191.127.800}{521.542.800} \times 100 \% \\ &= 36,65 \% \end{aligned}$$

3. Tahun 2018

Besarnya dari ROIC untuk tahun 2018 yakni:

$$\begin{aligned} \text{ROIC 18} &= \frac{215.816.800}{576.065.000} \times 100 \% \\ &= 37,46 \% \end{aligned}$$

Dari hasil di atas, maka besarnya selisih antara ROIC dengan WACC dari tahun 2016 s/d tahun 2018 dapat dilihat melalui tabel berikut ini:



**Tabel 4.4 Besarnya ROIC dan WACC Tahun 2016 s/d 2018**

| TAHUN | ROIC  | WACC (%) | SELISIH (%) |
|-------|-------|----------|-------------|
| 2016  | 39.28 | 36.73    | 2.55        |
| 2017  | 36.65 | 68.40    | -29.91      |
| 2018  | 37.46 | 71.77    | -32.43      |

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat perbandingan antara ROIC dan WACC dalam tiga tahun terakhir (tahun 2016 s/d 2018) disajikan nilai tambah ekonomis (EVA) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{EVA} = \text{Modal yang diinvestasikan} \times (\text{ROIC} - \text{WACC})$$

Rumus di atas menunjukkan, selanjutnya akan disajikan perhitungan nilai tambah ekonomi yang dapat dilihat melalui perhitungan berikut ini:

1. Tahun 2016

Besarnya nilai EVA untuk tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EVA 17} &= \text{Rp.397.759.600} \times (39,28\% - 36,73\%) \\ &= \text{Rp.397.759.600} \times 2,55\% \\ &= \text{Rp.10.142.869,-} \end{aligned}$$

2. Tahun 2017

Besarnya nilai EVA untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EVA 17} &= \text{Rp.521.542.800} \times (36,65 - 68,40\%) \\ &= \text{Rp.521.542.800} \times -29,91\% \\ &= - \text{Rp.155.993.451,-} \end{aligned}$$

3. Tahun 2018

Besarnya nilai EVA untuk tahun 2018 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{EVA 18} = \text{Rp.576.065.000} \times (37,46 - 71,77\%)$$

$$= \text{Rp.}576.065.000 \times -32,43\%$$
$$= - \text{Rp.}186.817.880,-$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka akan disajikan melalui tabel berikut ini

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA Tahun 2016 s/d Tahun 2018**

| TAHUN     | ROIC   | WACC (%) | EVA             |
|-----------|--------|----------|-----------------|
| 2016      | 39.28% | 36.73    | Rp 10,142,869   |
| 2017      | 36.65% | 68.40    | -Rp 155,993,451 |
| 2018      | 37.46% | 71.77    | -Rp 186,817,880 |
| RATA-RATA | 37.80% | 58.97    | -Rp 110,889,487 |

Sumber : Data Diolah, 2021

Pada tabel di atas menunjukkan perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode EVA dari 2016 s/d 2018, nampak bahwa pada 2016 ROIC 39,28%, WACC 36,73% dan kinerja keuangan menggunakan EVA sebesar Rp.10.142.869. Pada 2017 ROIC r 36,65%, WACC r 68,40% dan kinerja keuangan menggunakan EVA (-Rp.155,993,451). 2018 ROIC 37,46%, WACC 71,77% dan kinerja keuangan menggunakan EVA sebesar (-Rp.186,817,880).



## **KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil dan pembahasan perhitungan analisis, maka berikut ini dikemukakan kesimpulan yaitu:

Dari hasil analisis ROIC terjadi fluktuasi pada tahun 2016-2018, faktor penyebab turunnya nilai ROIC yaitu terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian modal investasi melalui laba bersih yang dihasilkan. Dari hasil analisis WACC terjadi peningkatan pada tahun 2016-2018, faktor penyebab peningkatan nilai WACC dikarenakan rendahnya hutang dalam perusahaan. Dari hasil analisis kinerja keuangan dengan metode EVA, yang menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA nampak bahwa rata-rata 3 tahun terakhir terjadi penurunan disebabkan oleh jumlah biaya modal yang meningkat.